

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

“Sistem yang baik sangat diperlukan bagi suatu perusahaan, baik perusahaan manufaktur, perdagangan maupun perusahaan jasa dalam menjalankan operasional bisnisnya. Adanya sistem ini dapat membantu tugas unit organisasi terkait. Setiap perusahaan akan menggunakan sistem yang paling sesuai dengan aktivitas perusahaan, mudah diterapkan dan mudah diawasi. Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang saling berhubungan satu sama lain untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu tujuan tertentu (Fauzi, 2017). Mulyadi (2016:4) menjelaskan, Sistem adalah “Jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu untuk menjalankan kegiatan pokok perusahaan”.

Mengingat hal tersebut di atas, maka setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan kas. Masalah kas merupakan hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama dalam administrasinya, baik untuk perusahaan besar, menengah maupun kecil. Karena pada prinsipnya kas merupakan aset lancar yang memiliki sifat paling mudah dialihkan.

“Sistem biasanya digunakan secara eksternal maupun internal. Tanpa sistem akuntansi yang mengawasi aktivitas yang sedang berlangsung, perusahaan akan kesulitan untuk menentukan seberapa baik kinerjanya dan juga akan mengalami kesulitan dalam menelusuri bagaimana pengaruh berbagai aktivitas yang semuanya berada dibawah pengawasannya”.

Kas merupakan hal yang harus diperhatikan dalam suatu perusahaan atau organisasi, baik perusahaan atau organisasi besar, menengah maupun kecil. Karena pada prinsipnya kas adalah aset lancar yang mudah dialihkan. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan yang sangat ketat dalam pengendalian kas pada suatu perusahaan atau organisasi. Dalam mengelola perusahaan atau organisasi, kas merupakan hal yang penting dalam setiap transaksi yang terjadi di perusahaan atau organisasi. Untuk itu sangat diperlukan suatu sistem informasi akuntansi kas yang mengatur mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik.

PT. ABC Gresik merupakan perusahaan yang bekerja dalam bidang penjualan dan pelayanan pengisian ulang LPG yang saat ini menjadi kebutuhan utama bagi seluruh masyarakat umum dari berbagai kalangan. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan keuangan yang baik agar perusahaan tidak mengalami kerugian yang fatal akibat informasi akuntansi yang kurang baik.

“Dimana pencatatan informasi akuntansi harus dilakukan setiap hari agar tidak terjadi transaksi keuangan yang terlewatkan dari transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Kas harus dikelola dengan baik untuk menghindari

penyalahgunaan kas. Pengalihan kas dapat dihindari dengan adanya sistem akuntansi yang memadai, maka hal-hal yang merugikan perusahaan atau organisasi dapat dihindari”.

“Pemrosesan data akuntansi, baik secara manual maupun komputerisasi memerlukan pengendalian internal. Oleh karena itu, hampir setiap jenis perusahaan maupun lembaga ekonomi sekalipun harus memiliki sistem akuntansi yang baik, menciptakan prosedur-prosedur akuntansi yang dapat mencegah timbulnya praktek-praktek atau penyelewengan yang merugikan perusahaan atau organisasi”.

“Menurut Mulyadi (2016) Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dari definisi sistem akuntansi tersebut, unsur satu sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu”.

“Sistem Akuntansi yang memadai, diharapkan dapat menekan terjadinya kesalahan dan kecurangan yang disertai dengan pemalsuan catatan akuntansi dan penyalahgunaan wewenang dapat segera diketahui dan diatasi sehingga sistem akuntansi penerimaan kas di PT. ABC dapat dikelola dengan baik dan semua kegiatan di perusahaan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan operasional pada perusahaan dimonitori oleh direktur agar tidak terjadi penyelewengan atau penyalahgunaan dana kas”.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berpandangan bahwa sistem akuntansi kas sangat penting dalam mendukung keberhasilan PT. ABC Gresik dalam menjalankan aktivitasnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

tentang Oleh karena itu peneliti mengangkat judul Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Empiris Pada PT. ABC Gresik)

1.2. Rumusan Masalah

“Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu: “Apakah sistem akuntansi penerimaan kas sudah diterapkan pada PT. ABC ?”

1.3. Batasan Masalah

“Penelitian ini hanya terbatas pada lingkup sistem informasi akuntansi penerimaan kas, yang hanya akan membahas penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. ABC Gresik”.

1.4. Tujuan Penelitian

“Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. ABC”.

1.5. Manfaat Penelitian

“Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan secara teoritis maupun praktis”.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih luas bagi peneliti tentang sistem akuntansi penerimaan kas.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan mengenai sistem akuntansi penerimaan kas.

1.5.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Universitas Gresik

“Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan pengembangan sesuai Sistem Akutansi”

b. Perusahaan

“Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan informasi bagi perusahaan untuk meningkatkan efektifitas kinerja perusahaan”.

c. Masyarakat

“Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh masyarakat luas dan khususnya pada masyarakat yang masih awam akan Sistem Akutansi, sehingga mengerti akan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini”.